

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memahami data secara mendalam dan detail. Pendekatan kualitatif memfokuskan pada pemahaman subjek dan objek berdasarkan realitas lapangan, serta mencari makna yang terkandung di dalamnya (Moleong, 2005). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan secara rinci kondisi konteks alami, serta untuk mengungkap apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan situasi lapangan yang diinvestigasi (Fadli, 2021). Yulianty & Jufri (2020) menekankan pentingnya analisis data yang teliti dalam penelitian kualitatif untuk memastikan data yang diperoleh dapat diberikan narasi yang baik, sehingga menghasilkan temuan yang berkualitas.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam konteks jenis penelitian, penulis menggunakan pendekatan interpretatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial atau budaya dengan mengacu pada sudut pandang dan pengalaman individu yang sedang dianalisis. Melalui metode interpretatif, peneliti dapat menginvestigasi makna sosial yang terkandung dalam fakta-fakta yang ditemukan dalam suatu konteks khusus, dengan menekankan pada rincian perilaku sosial yang relevan dengan konteks tersebut. (Yulianty & Jufri, 2020).

#### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan judul dan latar belakang dalam penelitian ini, maka penulis meneliti mahasiswa asal kota Mataram yang masih berstatus aktif sebagai mahasiswa di perguruan tinggi di Kota Malang dan dan membatasi penelitian agar lebih terarah sekaligus untuk fokus pada ruang lingkup penelitian yaitu pada penerapan mindfulness intercultural communication (mic) antara mahasiswa asal Mataram dengan mahasiswa berbeda budaya di Malang

### **3.4 Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian merujuk kepada individu, entitas, atau lokasi yang menjadi fokus pengamatan dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, subyeknya adalah mahasiswa yang berasal dari kota Mataram dan sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi di Kota Malang. Sementara itu, objek penelitian adalah dinamika komunikasi antarbudaya antara mahasiswa dari Mataram dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda di Malang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Observasi Partisipasi**

Metode observasi yaitu untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2012). Oleh karena itu, itu penulis ikut terlibat dalam objek penelitian tentang komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh mahasiswa asal Mataram dengan mahasiswa berbeda budaya di Malang.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi tatap muka antara pewawancara dan responden, di mana pewawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai persepsi, sikap, dan pola pikir yang relevan terkait dengan

isu penelitian. Dalam konteks ini, wawancara dirancang oleh pewawancara untuk mengarahkan pertanyaan pada inti permasalahan yang akan diteliti, yaitu penerapan komunikasi antarbudaya yang sadar (MIC) antara mahasiswa yang berasal dari Mataram dengan mereka yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda di Malang. Dengan demikian, hasil dari wawancara ini juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pewawancara yang melakukan interaksi tersebut.

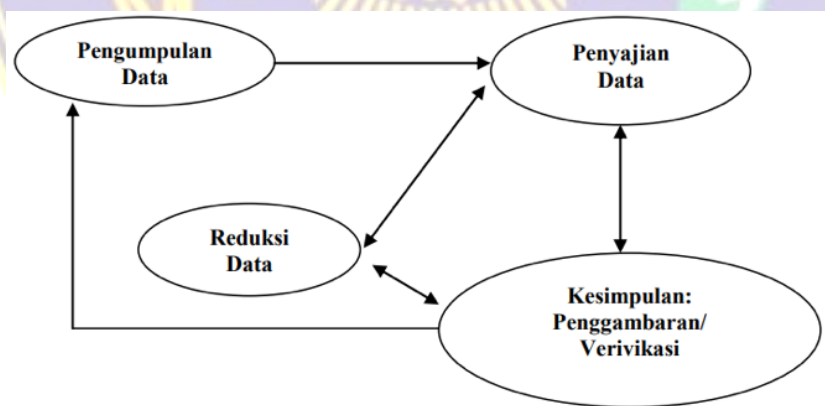
### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan observasi atau analisis terhadap dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek atau oleh individu yang terkait dengan subjek tersebut (Suharmi, 2012). Yang dimana memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai sudut pandang dan pengalaman serta subjek dengan menggunakan berbagai jenis media tertulis serta dokumen-dokumen lain yang dibuat atau disusun secara langsung oleh subjek. Dengan menerapkan serta makna yang terkandung dalam dokumen-dokumen yang relevan sehingga dapat menghasilkan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana subjek memandang dan mengalami fenomena yang diteliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan Sugiyono (2018), proses analisis data melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk memilih dan mengatur informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tahapan ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan data menjadi unit-unit yang lebih kecil, pembuatan ringkasan, identifikasi pola-pola yang muncul, penentuan relevansi data serta bagian-bagian yang perlu diteliti lebih lanjut, dan akhirnya pembuatan kesimpulan agar data tersebut dapat dipahami dengan baik baik oleh peneliti maupun oleh orang lain.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang dilaksanakan melalui tiga langkah yang dilakukan secara simultan. Langkah pertama adalah reduksi data, yang mencakup pengelompokan, penyaringan, dan pengorganisasian data. Langkah kedua adalah penyajian data, yang bertujuan untuk menemukan pola-pola hubungan yang signifikan dan memudahkan penarikan kesimpulan. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang mengarah pada interpretasi data secara lebih mendalam. Untuk menyajikan data dengan cara yang lebih bermakna dan mudah dipahami, peneliti menerapkan pendekatan analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode ini menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis data kualitatif dengan mempertimbangkan kompleksitas dan konteks yang terlibat, sebagaimana ditunjukkan dalam bagan berikut ini (Sugiyono, 2013).



*Gambar 3. 1 Teknik analisis data*